

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Karakteristik pasien pre-operasi di Tzu Chi Hospital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien pre-operasi di Tzu Chi Hospital berjenis kelamin perempuan (71,7%), berada dalam kelompok usia dewasa awal (26–35 tahun) sebanyak 16 orang (53,3%), serta memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi (66,7%). Sebanyak 78,3% responden belum pernah menjalani operasi sebelumnya, dan mayoritas memiliki tingkat pengetahuan seputar prosedur operasi dalam kategori cukup (78,3%).

5.1.2 Skor kecemasan pasien sebelum diberikan terapi musik

Sebelum intervensi terapi musik diberikan, skor kecemasan responden memiliki nilai median sebesar 15 (kecemasan sedang) dengan rentang skor antara 12 hingga 20 dan standar deviasi 1,77.

5.1.3 Skor kecemasan pasien setelah diberikan terapi musik

Setelah diberikan terapi musik, terjadi penurunan skor kecemasan pada pasien. Median skor kecemasan menjadi 12 (kecemasan sedang) dengan rentang 7 hingga 17 dan standar deviasi sebesar 2,14.

5.1.4 Perbedaan skor kecemasan pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi musik

Hasil uji *wilcoxon signed-rank* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor kecemasan pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi musik ($p = 0,000$), hal ini menunjukkan bahwa terapi musik jenis musik instrumental suara tetesan air yang diberikan dengan durasi 15 menit berpengaruh terhadap penurunan kecemasan pasien pre-operasi di Tzu Chi Hospital.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran:

5.2.1 Untuk rumah sakit dan unit bedah

Disarankan agar terapi musik dijadikan bagian dari prosedur standar pre operasi sebagai salah satu bentuk pendekatan keperawatan holistik. Terapi ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan pasien, tetapi juga mendukung keselamatan tindakan bedah dengan menurunkan kecemasan secara efektif.

5.2.2 Untuk tenaga keperawatan

Perawat sebaiknya membiasakan penggunaan terapi musik sebagai intervensi non-farmakologis yang dapat dilakukan secara mandiri, mudah, dan tanpa efek samping. Terutama ditujukan untuk pasien yang menunjukkan tanda-tanda stres atau ketegangan menjelang tindakan medis invasif.

5.2.3 Untuk peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan desain kuasi-eksperimen atau eksperimental (dengan kelompok kontrol), menggunakan jenis musik berbeda, serta evaluasi efek jangka panjang dari terapi musik terhadap pemulihan psikologis dan fisik pasca operasi.

5.2.4 Untuk institusi pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pengajaran dalam mata kuliah keperawatan dasar dan keperawatan medikal-bedah, khususnya dalam topik manajemen kecemasan dan intervensi keperawatan komplementer.